

## BAB II

### PROFIL MUBADALAH.ID

#### A. Telaah Historis

Mubadalah.id adalah sebuah media online yang aktif menyuarakan nilai-nilai kesetaraan gender bernafaskan Islam. Kesetaraan gender dalam Mubadalah.id disebut dengan prinsip *mubadalah*/kesalingan. Pendirian website ini merupakan langkah besar dari Yayasan Fahmina Cirebon yang sejak masa reformasi mendampingi kaum perempuan dalam berhadapan dengan teks-teks keagamaan yang dianggap tidak adil. Launching Mubadalah.id pada April 2017 bertepatan dengan Kongres Ulama Perempuan Indonesia I di Pesantren Kebon Jambu Babakan Ciwaringin Cirebon<sup>43</sup>, namun jauh sebelumnya pada medio 2015 Mubadalah.id merupakan sebuah blog pribadi milik Faqihuddin Abdul Kodir<sup>44</sup> yang berisi gagasan-gagasan kesetaraan gender bernafaskan Islam.

Setelah kemudian dikelola secara bersama-sama pasca launching 2017, Mubadalah.id menggunakan sistem produksi artikel melalui kiriman dari para contributor/ *User Generated Content* yang terlebih dahulu telah dilakukan pendampingan melalui workshop-workshop kedaerahan. Pendampingan yang dilakukan seputar penulisan konten berasaskan nilai-nilai mubadalah dan penulisan SEO. Keredaksian Mubadalah.id saat ini dipegang oleh Faqihuddin Abdul Qadir, Maghfiroh Abdul Malik, Zahra Amin, dan Fachrul Misbahuddin. Media sosial oleh Vevi Alfi Maghfiroh, Fitri Nurajizah, Sayidah Nafisah Abdullah. Bagian IT dan personalia oleh Abdulloh dan M Zaenal Fanani. Manajemen dan

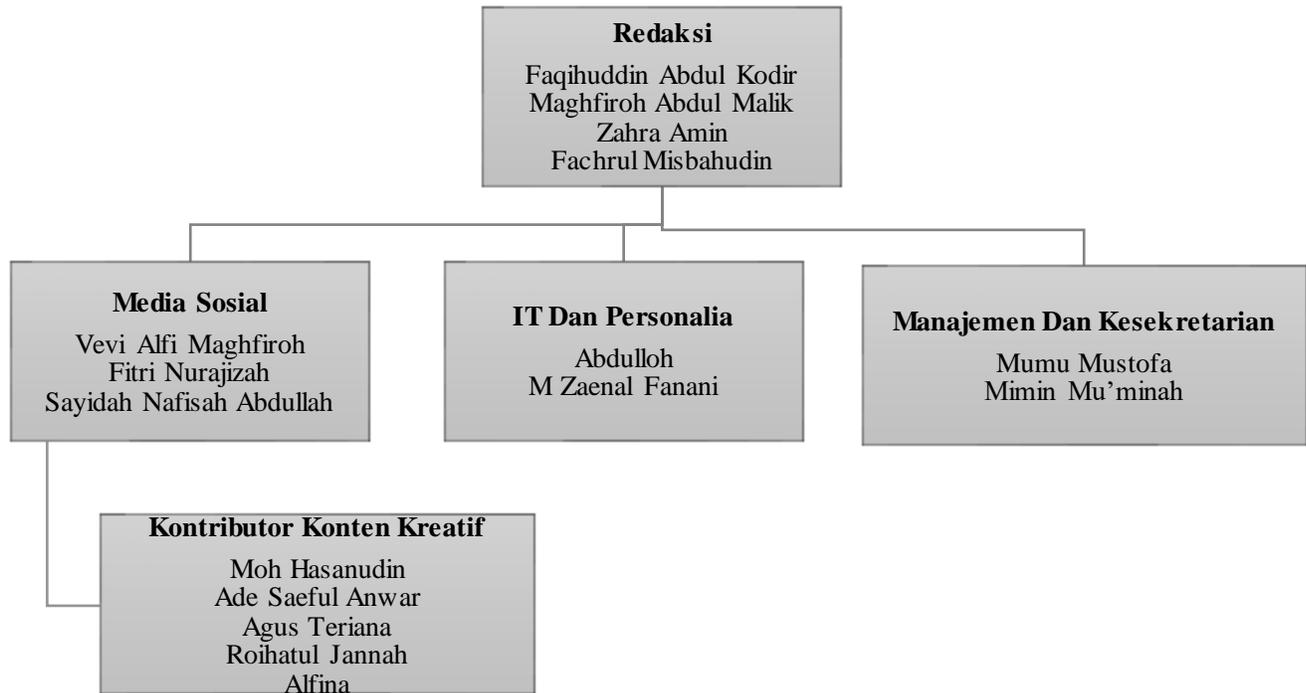
---

<sup>43</sup> Faqihuddin Abdul Kodir, "Metamorfosa Mubadalah.Id," June 22, 2021, <https://mubadalah.id/metamorfosa-mubadalah-id/>.

<sup>44</sup> Zahra Amin, "Media Mubadalah dan Tafsir Ulang Konsep Relasi Gender [1]," January 10, 2024, <https://mubadalah.id/media-mubadalah-dan-tafsir-ulang-konsep-relasi-gender-1/>.

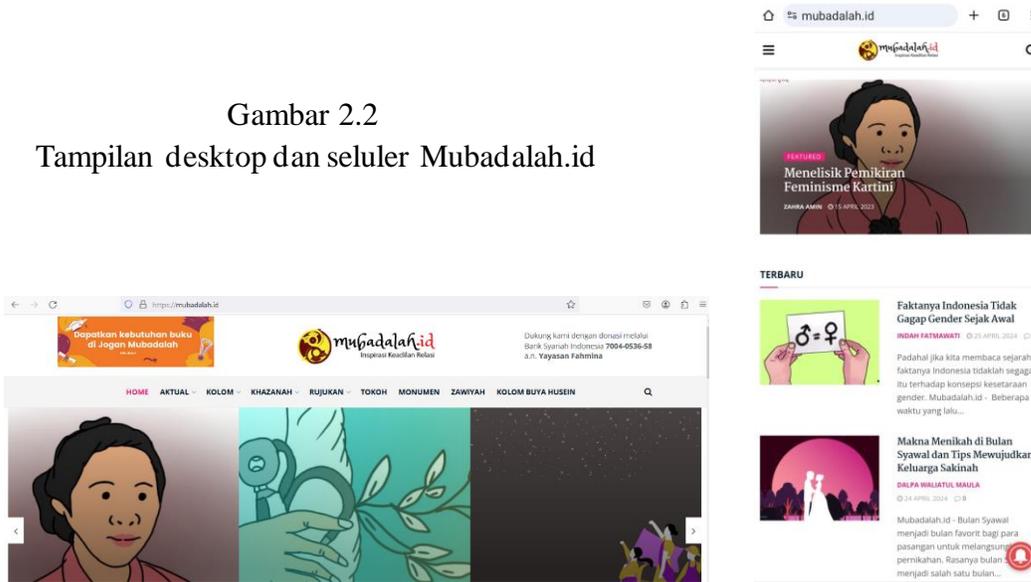
Kesekretariatan oleh Mumu Musthofa dan Mimin Mu'minah serta Kontributor konten kreatif oleh Moh Hasanudin, Ade Saeful Anwar, Agus Teriana, Roihatul Jannah dan Alfina.

Gambar 2.1 Bagan kepengurusan Mubadalah.id



Angka klik Mubadalah.id/*pageview* yang dihasilkan per-bulannya mencapai 23.000 klik/kunjungan. Mubadalah.id membagi konten-kontennya dalam delapan rubric yang berbeda yakni rubrik Aktual, rubric Kolom, rubric Khazanah, rubric Rujukan, rubric Tokoh, rubric Monumen, rubric Zawiyah dan Kolom Buya Husein. Dua dari delapan rubrik adalah rubrik khusus yang hanya diisi oleh Faqihuddin Abdul Kodir dan Buya Husein Muhammad, yakni kolom Rujukan dan kolom Buya Husein, sisanya diisi oleh artikel dari para kontributor.

Gambar 2.2  
Tampilan desktop dan seluler Mubadalah.id



## B. Visi-Misi Mubadalah.id

Visi berarti masa depan yang ingin dicapai dan misi berarti apa yang dilakukan sekarang atau di waktu lalu untuk mencapai visi<sup>45</sup>. Berikut merupakan visi dan misi Mubadalah.id yang bisa diakses secara terbuka oleh khalayak dari halaman website redaksi Mubadalah.id :

### 1. Visi Mubadalah.Id<sup>46</sup>

“Menjadi *platform* media rujukan yang mempromosikan dan mengembangkan relasi kesalingan, kerjasama, dan keadilan hakiki dalam Islam, demi mewujudkan peradaban yang bermartabat, berkelanjutan, dan inklusif bagi semua manusia dalam rahmat Allah Swt.”

<sup>45</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen* (Ae Publishing, 2020).

<sup>46</sup> <https://mubadalah.id/redaksi/#:~:text=VISI%20MUBADALAH.ID,manusia%20dalam%20rahmat%20Allah%20Swt.%E2%80%9D>

## 2. Misi Mubadalah.Id<sup>47</sup>

- 1) Mengintegrasikan suara dan pengalaman perempuan dengan pendekatan Islam untuk transformasi sosial yang partisipatif, inklusif, memberdayakan dan berkeadilan.
- 2) Mengarusutamakan eksistensi, otoritas, paradigma, teologi, sistem pengetahuan dan kerja-kerja keulamaan perempuan Indonesia.
- 3) Menghasilkan dan menyebarkan konten dan kisah inspiratif tentang kesetaraan gender, relasi kesalingan, dan kerjasama dalam perspektif Islam.
- 4) Mengembangkan media Mubadalah sebagai sumber pembelajaran akademik dan komunitas.
- 5) Menguatkan kapasitas pengelola dan kontributor untuk memproduksi konten-konten secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dari uraian tentang visi-misi ini kita bisa melihat adanya tujuan general dari Mubadalah.id yakni menjadi media yang mempromosikan relasi kesalingan, kerjasama, dan keadilan hakiki demi mewujudkan peradaban yang bermartabat dan berkelanjutan serta inklusif bagi semua manusia.

Inklusif berarti terbuka dan mau menerima perbedaan<sup>48</sup>. Dalam konteks media, inklusivisme berarti media tersebut terbuka untuk membahas hal-hal yang masih baru dan cenderung masih menjadi kepercayaan segelintir orang. Jika dimaknai secara kontekstual, maka tujuan general Mubadalah.id adalah menjadi media yang berkontribusi terhadap progresivitas masyarakat dan terbuka terhadap hal-hal baru yang membawa kebaikan dan kemaslahatan umat.

---

<sup>47</sup><https://mubadalah.id/redaksi/#:~:text=VISI%20MUBADALAH.ID,manusia%20dalam%20rahmat%20Allah%20Swt.%E2%80%9D>

<sup>48</sup> Ahmad Fuadi, "STUDI ISLAM (ISLAM EKSKLUSIF DAN INKLUSIF)," *Wahana Inovasi* 7, no. 2 (July 2018): 49–55.

### C. Jaringan dan Relasi Mubadalah.id

Berdasarkan laporan evaluasi tahun 2023, Mubadalah.id menjalin kerjasama dengan beberapa komunitas<sup>49</sup> :

1. Rahima, Fahmina
2. *Joint Initiative of Religious Action* (JISRA). JISRA merupakan kemitraan 50 organisasi masyarakat sipil yang berbasis di Ethiopia, Indonesia, Irak, Kenya, Mali, Nigeria dan Uganda (dengan dukungan lobi dan advokasi di Eropa dan Amerika Serikat)<sup>50</sup>
3. AMAN Indonesia. AMAN Indonesia merupakan organisasi Muslim progresif di Asia yang lahir tahun 1990 dengan inisiasi para cendekiawan dan aktivis Muslim seperti Dr. Asghar Ali Engineer, Dr. Chandra Muzaffar, Dr Mubarak Ali, Dr. Raisuddin, Ali Ahmed Ziauddin, Omar Asghar Khan, Abdus Shabur dll. Fokus AMAN adalah untuk membangun pemahaman dan solidaritas di antara umat Islam dan komunitas agama lainnya dengan memfokuskan kerja menuju pemberdayaan, hak-hak perempuan, pemenuhan hak asasi manusia, kesetaraan gender, keadilan, dan perdamaian<sup>51</sup>.
4. Mongabay, Konde.co, Nu Online
5. Kompas TV
6. TV Muhammadiyah, Suara Muhammadiyah
7. Komnas Perempuan
8. Yayasan Kesehatan Perempuan

---

<sup>49</sup> Zahra Amin, "Laporan Media Mubadalah 2023" (Indramayu, March 16, 2024).

<sup>50</sup> <https://jisra.org/>

<sup>51</sup> <https://amanindonesia.org/about/#:~:text=The%20Asian%20Muslim%20Action%20Network,dengan%20Perempuan%2C%20Perdamaian%20dan%20Keamanan.>

9. Youth Force id. YouthForce.id adalah jaringan pemuda di Asia Pasifik yang bekerja bersama untuk mendorong kehidupan berkualitas pada 2030 melalui partisipasi dalam SDG's. jargon YouthForce.id adalah *#LeavingNoOneBehind*<sup>52</sup>.
10. Lakpesdam PBNU
11. Jaringan Cirebon untuk Kemanusiaan
12. ISIF (ikatan sarjana ulama perempuan Indonesia) SUPI
13. Ponpes Manjasul Ulum Pati
14. Indonesia Civil Society Forum 2023
15. Ford Foundation. Ford Foundation adalah komunitas filantropi yang pada awalnya diluncurkan di bawah naungan Ford Motor Foundation, kini Ford foundation telah berdiri sendiri sebagai organisasi sosial yang tidak memiliki keterkaitan apapun dengan Ford Motor. Ford Foundation didirikan di Michigan oleh Edsel Ford dan Henry Ford dan berkantor di Kota New York<sup>53</sup>
16. USAID. USAID adalah badan pendanaan milik pemerintah Amerika Serikat yang bertanggung jawab atas bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan, dan kemanusiaan untuk negara-negara lain didunia dalam mendukung tujuan-tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat<sup>54</sup>. USAID telah banyak membiayai kerja-kerja sosial di seluruh dunia termasuk Indonesia seperti pembiayaan atas kegiatan-kegiatan media semacam AJI Indonesia.
17. Muslimah Reformis Foundation (Organisasi Nirlaba Musdah Mulia)

---

<sup>52</sup> <https://www.instagram.com/youthforceid/>

<sup>53</sup> <https://www.fordfoundation.org/>

<sup>54</sup> <https://www.usaid.gov/>